

## Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Syamsul Rizal<sup>1</sup>, Trimin Kartika<sup>2\*</sup>, Ghina Aulia Septia<sup>3</sup>  
\*e-mail: triminkartika1969@gmail.com

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas PGRI Palembang*

### ABSTRACT

This study aims to analyze the types of ethnobotany medicinal plants, in Pagar Ruyung Village, Kota Agung District, Lahat Regency, South Sumatra. This study uses a descriptive exploratory method. Information collection techniques that are participatory or participatory ethnobotanical appraisal (PEA), with a structured interview descriptive survey technique. The results of the study from the division of Spermatophyta, found 28 families, and 40 species, the parts of the plant used are leaves, stems, roots, rhizomes, tubers, fruits, seeds, skins, sap, the parts most often used by the community as traditional medicine are leaves as large as 48.1%. Most of the processing methods of medicinal plants still use traditional methods such as, eaten directly, grated, pasted, dripped, boiled and brewed. Processing that is often done by the community by boiling is 59.1%. How to use plant parts by drinking, eating, sticking and smearing, the most common use is by drinking 65.12%. Types of disease suffered by the community internal disease and mild/external disease. Internal disease has more types of disease by 64%.

**Keywords:** study, ethnobotany, medicinal plants

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis etnobotani tumbuhan obat, di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif Teknik pengumpulan informasi yang bersifat partisipatif atau penilaian etnobotani partisipatif (participatory ethnobotany appraisal, PEA), dengan Teknik survey deskriptif wawancara terstruktur. Hasil penelitian dari divisio Spermatophyta, ditemukan 28 family, dan 40 spesies, bagian tumbuhan yang yang digunakan daun, batang, akar, rimpang, umbi, buah, biji, kulit, getah, bagian yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional adalah daun sebesar 48.1%. Cara pengolahan tumbuhan obat sebagian besar masih menggunakan cara tradisional seperti, dimakan langsung, diparut, ditempel, ditetaskan, direbus dan diseduh. Pengolahan yang sering dilakukan masyarakat dengan cara direbus sebesar 59,1%. Cara penggunaan bagian tumbuhan dengan cara diminum, dimakan, ditempel dan dioleskan, penggunaan yang paling sering digunakan dengan cara diminum 65,12%. Jenis penyakit yang diderita masyarakat penyakit dalam dan penyakit ringan/luar. Penyakit dalam lebih banyak jenis penyakitnya sebesar 64%.

**Kata Kunci:** studi, etnobotani, tumbuhan obat

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki 1.340 kelompok etnik (BPS,2016). Kelompok etnik ini memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan obat-obatan. Bentuk dari pengetahuan masyarakat tradisional ini turun-temurun dari generasi ke generasi warisan nenek moyang.

Tumbuhan merupakan sumber daya hayati yang telah banyak digunakan manusia di berbagai belahan dunia sejak lama sebagai bahan pokok. Interaksi antar manusia dengan tumbuhan sangat penting. Ilmu etnobotani sangat penting dalam memahami fungsi ragam tumbuhan yang belum diketahui oleh masyarakat modern (Hakim,2014).

Etnobotani mempunyai peran yang sangat penting untuk memahami hubungan timbal balik manusia dengan tumbuh-tumbuhan, dengan lingkungan tempat tinggalnya (Kartika.*et.,al.*2021).

Tumbuhan untuk bahan obat telah lama dilakukan oleh etnis/suku di Indonesia,dengan keanekaragaman etnis yang ada,pemanfaatan tumbuhan sebagai obat juga semakin beranekaragaman. Keanekaragaman jenis tumbuhan tumbuhan berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai saat ini belum diketahui secara pasti,sehingga diperlakukan pendokumentasi secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan (Hidayat dan Hardiyansyah, 2012).

Keyakinan dan dipercaya masyarakat berbagai tumbuhan tersebut dapat bermanfaat sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit yang diderita masyarakat. (Nisyapuri *et al.*, 2018). Masyarakat dan Pemerintah berupaya dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk kesehatan (Mutaqin, *et al.* 2016).

Pengobatan tradisional ini awalnya dikenal masyarakat dengan ramuan jamu-jamuan,sehingga sampai saat ini jamu

masih diyakini oleh masyarakat sebagai obat yang mampu untuk mengobati berbagai jenis penyakit ,bahkan saat telah dikembangkan dalam perindustrian modern. Pengetahuan tentang mengenai tumbuh-tumbuhan obat ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda pada setiap wilayah. Banyaknya jenis tumbuhan yang dipakai sebagaim obat tradisional mampu memberikan referensi terhadap dunia pengobatan,apalagi dengan makin gencarnya moto “back to nature” atau “kembali ke alam” (Dianto.*et.,al.*2015).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis,manfaat dan bagian-bagian etnobotani tumbuhan obat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan karena belum banyak diketahui jenis-jenis etnobotani tumbuhan tersebut.

## BAHAN DAN METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan sejak bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021.

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis,gunting dan camera digital,Buku daftar tumbuhan Obat untuk identifikasi jenis tumbuhan obat (Sopandi, 2013 & Apriyanti, 2013). angket wawancara/ kuisisioner. Sedangkan bahan yang digunakan adalah semua spesimen tumbuhan yang terdapat di dusun 1, dusun 2,dusun 3,dan dusun 4 Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif teknik pengumpulan informasi yang bersifat partisipatif (participatory ethnobotanical appraisal, PEA) Jumari *et.al.*, (2012). Metode deskriptif eksploratif untuk mendeskripsikan pengetahuan masyarakat dengan pendekatan etnik. Metode pengumpulan data dengan cara survey deskriptif dan pengambilan sampel dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan menentukan responden sebanyak 5 orang/dusun untuk menganalisis jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan

sebagai obat ,bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat,serta cara pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat. Observasi partisipatif dengan masyarakat sebagai informasi kunci.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

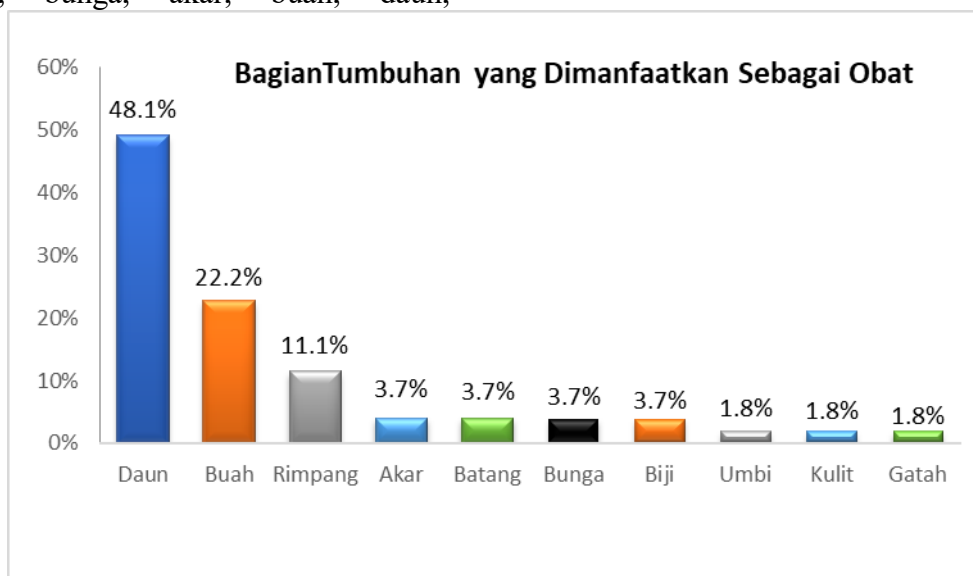
Berdasarkan wawancara dengan masyarakat dan hasil pengamatan jenis-jenis etnobotani tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan ditemukan 40 spesies dari 28 family (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis-jenis Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

No	Family	Spesies	Nama Lokal	Bagian Yang di Gunakan	Jenis Penyakit
1.	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i> L.	Niue	Buah	Panas dalam
2.	Zingiberaceae	<i>Curcuma longa</i>	Kunyit	Rimpang, Daun	Maag, asam urat
3.		<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Temulawak	Rimpang	Hepatitis/lever
4.		<i>Kaemferia galanga</i>	Cekue	Rimpang	Radang lambung, diare, batuk
5.		<i>Zingiber officinale</i>	Pedas	Rimpang	Rematik,batuk,nyerih asam urat
6.		<i>Alpinia galanga</i> L.	Lengkuas	Rimpang	Kanker Tumor
7.	Coctaceae	<i>Costus speciosus</i>	Pacing	Rimpang	Ginjal dan bisul
8.	Musaceae	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Buah	Melancarkan pencernaan
9.	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandan	Daun	Obat stroke
10.	Asphodelaceae	<i>Aloe vera</i> L.	Lidah buaya	Daun, Getah	Penyubur rambut, luka bakar, menurunkan gula darah
11.	Poaceae	<i>Imperata cylindrical</i> L.	Ilalang	Akar, Daun	Infeksi saluran kemih, ginjal
12.		<i>Cymbopogon atratus</i> L.	Sehai	Batang ,Daun	Asam Urat, diare, batuk,
13.	Araceae	<i>Cololasia esculata</i> L.	Keladi	Daun	Obat luka
14.	Liliaceae	<i>Allium ascalanicum</i> L.	Bawang abang	Umbi	Demam panas
15.	Oxalidacea	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing Besi	Daun, Buah	Darah tinggi, batuk
16.		<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing manis	Daun, Buah	Darah tinggi
17.	Campanulaceae	<i>Isotoma longiflora</i> L.	Bunga Katarak	Bunga	Katarak mata
18.	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Humput Amis	Daun	Mengobati luka
19.	Caricaceae	<i>Carica papaya</i> L.	Sangsile	Daun	Malaria, hipertensi
20.	Lamiaceae	<i>Ocimum citriodorum</i>	Kemangi	Daun	Darah tinggi, diare
21.		<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis kucing	Daun	Gula darah
22.	Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L.	Nangka belande	Daun	Kolesterol
23.	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu kehas	Daun, Buah	Diare, kencing manis
24.		<i>Syzygium polyanthum wight</i>	Salam	Daun	Darah tinggi, diabetes
25.	Rutaceae	<i>Citrus × aurantifolia</i>	Limau Nipis	Buah	Batuk
26.	Piperaceae	<i>Piper crocatum ruiz</i>	Sihih abang	Daun	Gula darah
27.	Apiaceae	<i>Apium graveolens</i>	Daun Sop	Daun, Batang	Tekanan darah tinggi
28.	Cucurbitaceae	<i>Luffa acutangula</i> L.	Kambas	Buah	Gula darah
29.	Lauraceae	<i>Persea americana</i>	Alpukat	Daun, Buah,Biji	Darah tinggi, diabetes
30.	Rubiaceae	<i>Coffea canephora plerre</i>	Kopi robusta	Biji	Luka, luka ditusuk paku
31.	Moraceae	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	Daun	Gula darah
32.		<i>Artocarpus heterophyllus</i> L.	Nangke	Daun	Diare
33.	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw	Tehang	Buah	Sakit mata
34.		<i>Solanum lycopersicum</i>	Tomat	Daun, buah	Napsu makan, sariawan
35.		<i>Capsicum frutescens</i> L.	Cabe Rawit	Daun	Demam panas
36.	Cactaceae	<i>Hylocereus costaricensis</i>	Buah Naga merah	Kulit, buah	Darah tinggi, kanker,BAB
37.	Amaranthaceae	<i>Amarathus hybridys</i>	Bayam	Daun	Penambah darah
38.	Acanthaceae	<i>Strobilanthes crispa</i>	Pecah beling	Akar dan daun	Sakit pinggang,maag, ambeyen
39.		<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	Daun	Kanker, panas dalam
40.	Malvaceae	<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.	Rosella	Buah,daun,bunga	Kanker

Bagian Etnobotani Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan didalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yaitu bagian batang, bunga, akar, buah, daun,

kulit,biji, getah, rimpang, dan umbi (Kartika, 2017). Persentase bagian etnobotani tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional disajikan pada grafik 1 berikut :



Gambar 1. Grafik Persentase pemanfaatan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Pagar Ruyung

Berdasarkan grafik 1. Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung kabupaten Lahat Sumatera Selatan, pemanfaatan bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah daun sebanyak 26 spesies (48,1%),buah sebanyak 12 spesies (22,2%),rimpang sebanyak 6 spesies (11,1%),Batang sebanyak 2 spesies (3,7 %).akar sebanyak 2 spesies (3,7 %),bunga sebanyak 2 spesies (3,7 %),biji sebanyak 2 spesies (3,7 %),umbi sebanyak 1 spesies (1,8 %),kulit sebanyak 1 spesies (1,8 %), dan getah sebanyak 1 spesies (1,8 %).

Pemakaian daun menjadi bahan ramuan obat-obatan yang dianggap seperti cara pengolahan yang lebih mudah dibandingkan akar kulit, dan batang, rimpang, umbi dan lainnya. Daun merupakan bagian yang paling mudah ditemukan, mudah dalam peracikannya

dan memiliki khasiat yang baik dibandingkan bagian-bagian yang lain, pemanfaatan daun tidak akan merusak bagian lainnya dikarenakan daun mudah tumbuh kembali serta bisa dimanfaatkan terus-menerus. Daun banyak mengandung senyawa seperti tannin, alkaloid, kalium, klorofil ,fenol, dan minyak atsiri. Klorofil merupakan zat yang banyak terdapat pada tumbuhan hijau. Daun merupakan tempat akumulasi fotosintat yang diduga mengandung unsur-unsur (zat organik) yang mempunyai sifat menyembuhkan penyakit.

### Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pagae Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan cara pengolahan tumbuhan sebagai obat

sebagian besar masih menggunakan cara tradisional seperti dimakan langsung, diparut, ditempel, diteteskan, direbus dan diseduh. Pengolahan yang sering dilakukan masyarakat dengan cara direbus karena penyakit yang dialami

sebagian besar merupakan penyakit dalam dengan cara penggunaan diminum, pengolahan dengan cara ini sangat mudah dan hemat table 2.

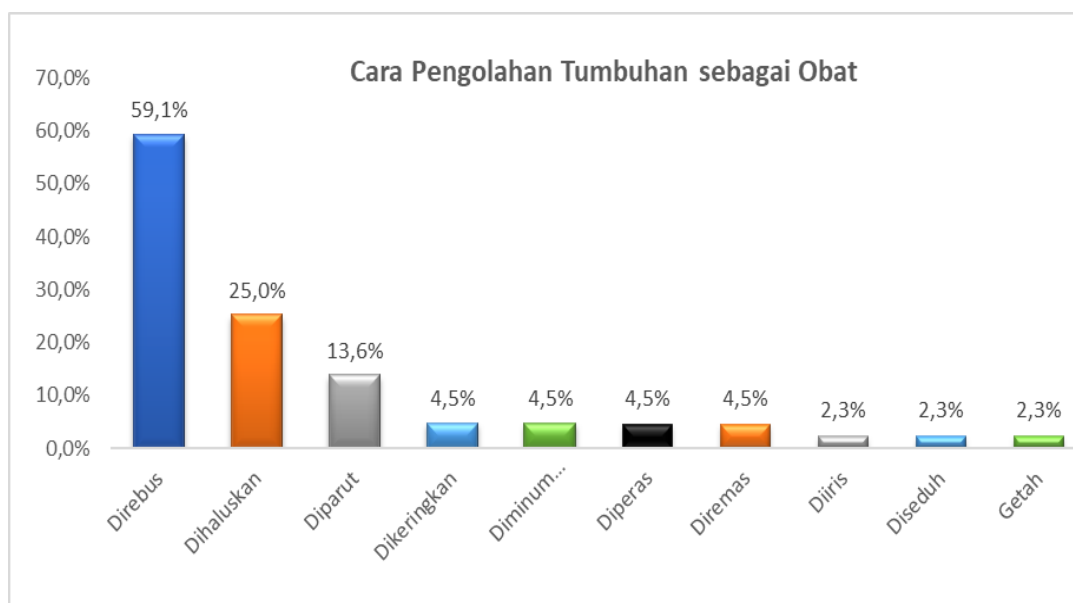
Tabel 2. Cara pengolah Jenis-jenis Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

No	Spesies	Nama Lokal	Bagian Yang di Gunakan	Cara Pengolahannya
1.	<i>Cocos nucifera</i> L.	Niue	Buah	Air kelapa diminum langsung
2.	<i>Curcuma longa</i>	Kunyit	Rimpang, Daun	Rimpang di parut kemudian diperas diminum airnya, daun 3 lembar direbus di jadikan 1 gelas dari 3 gelas
3.	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Temulawak	Rimpang	Rimpang dikeringkan lalu kemudian direbus air rebusan diminum
4.	<i>Kaemferia galanga</i>	Cekue	Rimpang	Rimpang diparut kemudian diperas diminum airnya
5.	<i>Zingiber officinale</i>	Pedas	Rimpang	Rimpang diparut kemudian ditempelkan pada bagian yang sakit
6.	<i>Alpinia galanga</i> L.	Lengkuas	Rimpang	Rimpang dikeringkan kemudian direbus air rebusan diminum
7.	<i>Costus speciosus</i>	Pacing	Rimpang	Rimpang direbus lalu air rebusannya diminum
8.	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Buah	Buah langsung dimakan
9.	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandan	Daun	Daun direbus kemudian air rebusan diminum
10.	<i>Aloe vera</i> L.	Lidah buaya	Daun, Getah	Daun direbus lalu kemudian air rebusan di minum, getah dioleskan di luka dan dirambut
11.	<i>Imperata cylindrical</i> L.	Ilalang	Akar, Daun	Akar dan daun direbus kemudian air rebusan diminum
12.	<i>Cymbopogon atratus</i> L.	Sehai	Batang ,Daun	Batang dan daun Direbus kemudian di minum airnya
13.	<i>Cololasia esculata</i> L.	Keladi	Daun	Daun dihaluskan lalu ditempel
14.	<i>Allium ascalanicum</i> L.	Bawang abang	Umbi	Umbi dihaluskan kemudian di tempelkan dikening dan diubun-ubun.
15.	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing Besi	Daun, Buah	Daun dan buah belimbing direbus kemudian air rebusan diminum dari 3 gelas dijadikan 1 gelas
16.	<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing manis	Daun, Buah	Daun dan buah belimbing direbus kemudian air rebusan diminum dari 3 gelas dijadikan 1 gelas
17.	<i>Isotoma longiflora</i> L.	Bunga Katarak	Bunga	Bunga dicabut dari tanaman lalu air pada ujung batang bunga di teteskan ke mata
18.	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Humput Amis	Daun	Daun dihaluskan lalu di tempel
19.	<i>Carica papaya</i> L.	Sangsile	Daun	Daun direbus kemudian air rebusan diminum
20.	<i>Ocimum citriodorum</i>	Kemangi	Daun	Daun dijadikan lalapan
21.	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis kucing	Daun	Daun direbus kemudian kemudian air rebusan diminum
22.	<i>Anonna muricata</i> L.	Nangke belande	Daun	Daun direbus kemudian kemudian air rebusan diminum
23.	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu kehas	Daun, Buah	Daun yang muda langsung dimakan atau daun direbus lalu air rebusan diminum, Buah langsung dimakan
24.	<i>Syzygium polyanthum</i>	Salam	Daun	Daun direbus kemudian air rebusan diminum
25.	<i>Citrus × aurantifolia</i>	Limau Nipis	Buah	Buah diperas airnya lalu air perasaannya diminum

26.	<i>Piper crocatum ruiz</i>	Sihih abang	Daun	Daun direbus lalu air rebusan di minum
27.	<i>Apium graveolens</i>	Daun Sop	Daun, Batang	Daun ,batang dihaluskan kemudian diberi sedikit air lalu airnya diminum
28.	<i>Iuffa acutangula L.</i>	Kambas	Buah	Buah dikonsumsi langsung
29.	<i>Persea americana</i>	Alpukat	Daun, Buah, Biji	Daun direbus kemudian air rebusan diminum, biji alpukat di iris tipis lalu dijemur hingga kering lalu diseduh menggunakan air hangat. Buah dimakan langsung
30.	<i>Coffea canephora plerre</i>	Kopi robusta	Biji	Dihaluskan lalu ditempelkan di luka
31.	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	Daun	Daun dikeringkan kemudian direbus lalu air rebusan diminum
32.	<i>Artocarpus heterophyllus L.</i>	Nangka	Daun	Daun direbus kemudian air rebusan diminum
33.	<i>Solanum torvum Sw</i>	Tehang	Buah	Buah dimakan secara langsung
34.	<i>Solanum lycopersicum</i>	Tomat	Daun, buah	Daun direbus kemudian air rebusan diminum, buah langsung dimakan atau ditambahkan ke dalam sayuran yang akan dimasak
35.	<i>Capsicum frutescens L</i>	Cabe Rawit	Daun	Daun dihaluskan lalu di tempel
36.	<i>Hylocereus costaricensis</i>	Buah Naga merah	Kulit, buah	Kulit buah dikeringkan, setelah kering diseduh menggunakan air hangat
37.	<i>Amarathus hybridys</i>	Bayam	Daun	Daun dimasak sebagai lauk
38.	<i>Strobilanthes crispas</i>	Pecah beling	Akar dan daun	Akar, daun direbus lalu air rebusan diminum
39.	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	Daun	Daun direbus lalu air rebusan di minum
40.	<i>Hibiscus sabdariffa L.</i>	Rosella	Buah,daun, bunga	Buah ,daun dan bunga diseduh didalam air hangat

Persentase cara pengolahan pemanfaatan bagian etnobotani tumbuhan

sebagai obat tradisional disajikan pada grafik 2 berikut :



Gambar. 2. Grafik Persentase cara pengolahan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Pagar Ruyung

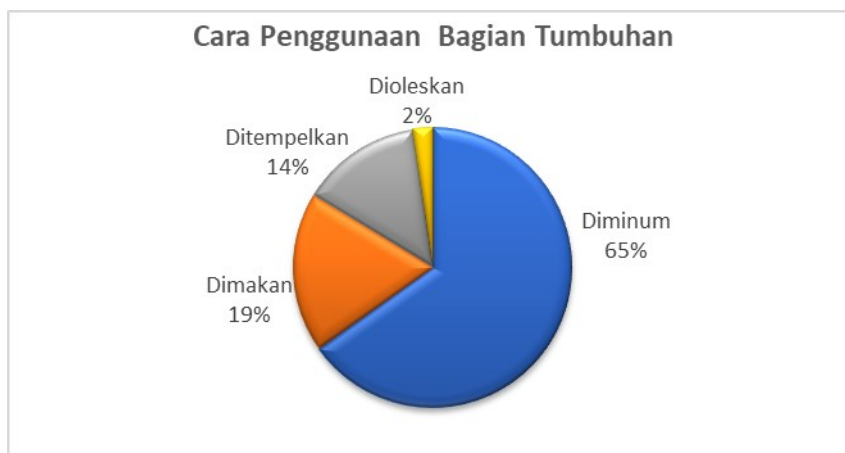
### Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung

Kabupaten Lahat Sumatera Selatan cara penggunaan bagian tumbuhan sebagai obat sebagian besar masih menggunakan cara tradisional seperti diminum 28 spesies (65,12%), dimakan 8 spesies

(18,60%), ditempelkan 6 spesies (13,95%), dan dioleskan 1 spesies (2,33%). Cara penggunaan bagian

tumbuhan yang paling sering digunakan dengan cara diminum.

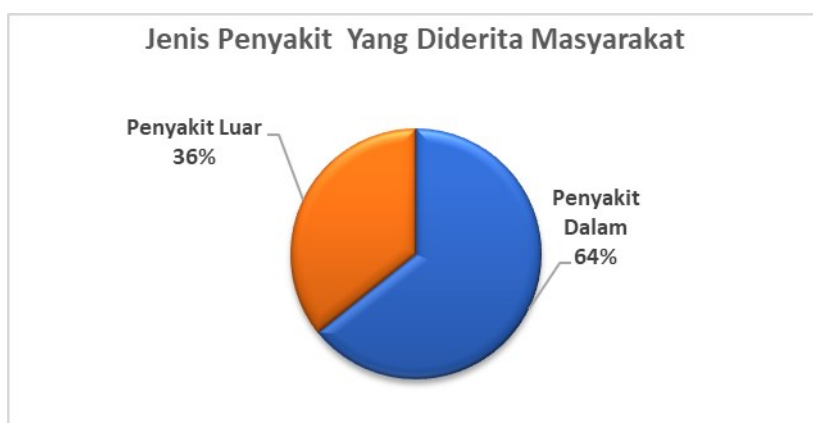


Gambar 3. Diagram Persentase cara penggunaan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Pagar Ruyung

#### Penyakit yang di derita masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pagar Ruyung kecamatan Kota Agung kabupaten Lahat Sumatera Selatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional yang mengandung senyawa kimia dapat mengobati penyakit yang di derita

masyarakat sebanyak 29 jenis penyakit, penyakit tersebut terdiri dari penyakit ringan atau penyakit luar sebanyak 10 jenis penyakit (36%), dan penyakit berat atau penyakit dalam sebanyak 18 penyakit (64%) disajikan pada gambar diagram dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Persentase jenis penyakit yang diderita masyarakat Desa Pagar Ruyung

Dari berbagai jenis penyakit diatas pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat paling banyak dari famili Zingiberaceae sebanyak 5 spesies yaitu: Kunyit (*Curcuma longa*), Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*), Cekue (*Kaemferia galanga*), Pedas atau jahe (*Zingiber officinale*), Lengkuas (*Alpinia galanga* L.). Penyakit ringan yang diderita masyarakat seperti: Panas dalam, luka bakar, sakit mata, demam panas, diare, batuk, infeksi saluran kemih, BAB, Penambah darah/ darah rendah. Sedangkan penyakit dalam atau penyakit berat seperti: sakit maag, asam urat, hepatitis/ lever, reumatik, kanker, tumor, ginjal, strok, gula darah, darah tinggi/hipertensi, malaria, kolesterol, diabetes, sakit pinggang, ambeyen, radang lambung, dan katarak.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis etnobotani tumbuhan berkhasiat obat ditemukan 28 family,40 spesies. Bagian tumbuhan yang digunakan daun, batang, akar, rimpang, umbi, buah, biji, kulit, getah, bagian yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional adalah daun sebesar 48.1%. Cara pengolahan tumbuhan obat sebagian besar masih menggunakan cara tradisional seperti, dimakan langsung, diparut, ditempel, ditetaskan, direbus dan diseduh. Pengolahan yang sering dilakukan masyarakat dengan cara direbus sebesar 59,1%. Cara penggunaan bagian tumbuhan dengan cara diminum, dimakan, ditempel dan dioleskan, penggunaan yang paling

sering digunakan dengan cara diminum 65,12%. Jenis penyakit yang diderita masyarakat penyakit dalam dan penyakit ringan/luar. Penyakit dalam lebih banyak jenis penyakitnya sebesar 64%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti.M. (2013). 10 Tanaman Obat Paling Berkhasiat dan Paling Dicari. Pustaka Baru press.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2016). Statistik Politik 2016. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Dianto,I., Anam,S., Khumaidi, A., (2015). Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Kaili Ledo Di Kabupaten Sigi,Provinsi Sulawesi Tengah.*Journal Farmas y.Galenika.E-J.Vol.1.No.2.85-91.* <https://doi.org/10.22487/j24428744.2015.v1.i2.6237>.Diakses 26 Februari 2021.
- Hakim, L. (2014). CulturalL and scapes of Tengger Highland, EastJavaStudi Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Suku Osing di Kecamatan Licin Banyuwangi Ecology Asian Cultures(pp. 69-82). In Landscape BIOSENSE. Vol.1No.1, ISSN:2622-628650 Springer Japan.
- Hidayat D,& Hardiansyah,G. (2012). Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHKPT. Sari Bumi Kusuma CampTontang Kabupaten Sintang. *Jurnal*. Vol 8(2): 61- 68.Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.<http://riset.polnep.ac.id>. Diakses 18 Februari 2021.



- Jumari. Setiadi, D, dan Purwanto, Y. (2012). Etnobotani Masyarakat Samin. Disertasi Program Pascasarjanah Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kartika,T. (2015). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Oi) Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sainmatika*. Vol. 12. No. 1. Diakses. 15 Februari 2021.
- Kartika.T,Eddy.S.Khairani.R.R. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Perajen Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.Jurnal Sainmatika.Vol.18.N0.1.2021. Diakses. 15 Februari 2021.
- Mutaqin, Z. A., N. Ela., P. Ruhyat dan I. Johan. (2016). Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Prosiding Seminar Nasional MIPA 2016.
- Nisyapuri, F. F., Iskandar, J., dan Partasasmita, R. (2018). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Wonoharjo,Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 4 (2): 122-132 hl
- Sopandi. (2013). Tanaman Obat Tradisional Jilid III. PT Sarana Panca Karya Nusa